

PENGUNAAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENDATAAN PEREMPUAN SEBAGAI KEPALA RUMAH TANGGA DI PW FATAYAT NU JAWA TIMUR

Luvia Friska Narulita
Fajar Astuti Herawati
Nina Aulia Ramadhani
Dilarida Alrizeki

¹luvvia@untag-sby.ac.id
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Fatayat NU is NU's autonomous body for young women, therefore, Fatayat NU cares about women. The Head of the Fatayat NU East Java Region, who is part of the Fatayat NU organization in the East Java region, was moved to provide assistance to women who were heads of households who were economically affected during the pandemic due to the spread of the COVID-19 virus. PW Fatayat NU East Java collected data on these women by utilizing technology in the form of a web-based information system that can be accessed from anywhere and anytime. By using this information system, data duplication can be avoided because there are rules in the system that lock data based on the entered NIK

Keywords: fatayat, women, covid

ABSTRAK

Fatayat NU merupakan badan otonom NU untuk kalangan perempuan muda, karena itu, Fatayat NU peduli akan perempuan. Pimpinan Wilayah Fatayat NU Jatim yang menjadi bagian dari organisasi Fatayat NU yang berada di wilayah Jawa Timur bergerak untuk memberikan bantuan kepada para perempuan yang menjadi kepala rumah tangga yang terdampak secara ekonomi pada masa pandemi akibat menyebarnya virus COVID-19. PW Fatayat NU Jawa Timur melakukan pendataan perempuan – perempuan tersebut dengan memanfaatkan teknologi berupa sistem informasi berbasis web yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan sistem informasi tersebut, duplikasi data dapat dihindari karena terdapat aturan pada sistem yang mengunci data berdasarkan NIK yang dimasukkan

Kata kunci: fatayat, perempuan, covid

PENDAHULUAN

Fatayat NU adalah badan otonom NU untuk kalangan perempuan muda. Fatayat NU yang didirikan di Surabaya pada tahun 1950 telah berkembang ke seluruh nusantara. Fatayat NU wilayah Jawa Timur memiliki beberapa program kerja unggulan, di antaranya adalah sejuk atau sejuta kader. Dalam program tersebut, kader yang berada di desa memberikan gerakan yang massif di lingkungannya masing-masing.

Kepedulian Fatayat NU Jatim terhadap perempuan ditunjukkan pada kepedulian organisasi tersebut terhadap kondisi perekonomian perempuan di masa pandemi Covid -19 yang sedang melanda banyak negara saat ini. Perempuan merupakan pihak yang rentan terdampak Covid-19 dari aspek kesehatan, sosial dan ekonomi. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pemberdayaan

perempuan dan perlindungan anak, I Gusti Ayu Bintang Darmawati.

Kondisi perekonomian memburuk akibat pandemi covid-19 yang melanda Indonesia. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3%. Lebih dari 1,5 juta pekerja dirumahkan dan kena PHK. Dari jumlah tersebut, 265 ribu adalah pekerja informal. Penurunan okupansi hotel juga memperburuk kondisi ekonomi akibat pandemi.

Menurut Natasha Mudhar, pendiri *The World We Want* menyatakan bahwa perempuan muda, bergaji rendah adalah yang paling terdampak dari sisi ekonomi akibat covid-19. Perempuan yang bertindak sebagai orang tua tunggal juga lebih terdampak. Meskipun para perempuan tersebut bekerja di sektor kunci seperti kesehatan, namun dengan memiliki

tanggung anak di rumah, pekerjaan tersebut tidak dapat serta merta dapat dilakukan di rumah karena anak – anak mereka membutuhkan perhatian lebih, sedangkan mereka tidak dapat menyewa pengasuh.

Dengan melihat dampak ekonomi yang cukup besar terhadap perempuan, maka Fatayat NU Jatim tergerak untuk memberikan bantuan kepada perempuan – perempuan tersebut. Bantuan tersebut tentunya tidak bisa diberikan secara acak, karena itu Fatayat NU Jatim membutuhkan sistem informasi untuk pendataan perempuan sebagai kepala keluarga sebagai dasar pemberian bantuan ekonomi pada perempuan yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi covid-19.

Penggunaan sistem informasi dalam pendataan perempuan sebagai kepala rumah tangga yang dilakukan oleh PW Fatayat NU Jawa Timur telah memudahkan PW Fatayat NU Jawa Timur untuk mengetahui tingkat ekonomi, jumlah tanggungan serta pekerjaan dari perempuan – perempuan di Jawa Timur yang akan diberikan bantuan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem informasi yang akan digunakan. Pengumpulan informasi tersebut dilakukan dengan menganalisa kebutuhan awal dari PW Fatayat NU Jawa Timur. Hasil dari pengumpulan informasi tersebut menunjukkan bahwa PW Fatayat NU Jawa Timur membutuhkan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mendata perempuan sebagai kepala rumah tangga.

Dari kebutuhan tersebut, selanjutnya adalah dibuat rancangan sistem informasi berupa *flowchart* dan rancangan basis data. Rancangan yang sudah dibuat juga mencakup rancangan antar muka dari sistem informasi tersebut. Setelah dibuat, rancangan sistem informasi didiskusikan dengan pihak PW Fatayat NU Jawa Timur. Diskusi dilakukan secara daring dengan melibatkan pengurus pimpinan wilayah dan pengurus pimpinan cabang. Hasil rancangan yang disetujui selanjutnya diterapkan dalam

proses pembuatan sistem informasi. Setelah sistem informasi selesai dibangun, selanjutnya adalah menempatkan sistem informasi tersebut di server aplikasi untuk selanjutnya diuji coba sebelum akhirnya digunakan.

Penggunaan sistem informasi untuk pendataan perempuan sebagai kepala rumah tangga dilakukan dengan mengisi data perempuan yang akan diberikan bantuan pada form yang tersedia. Data perempuan sebagai kepala rumah tangga tersebut selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kabupaten tempat para kepala rumah tangga berdomisili.

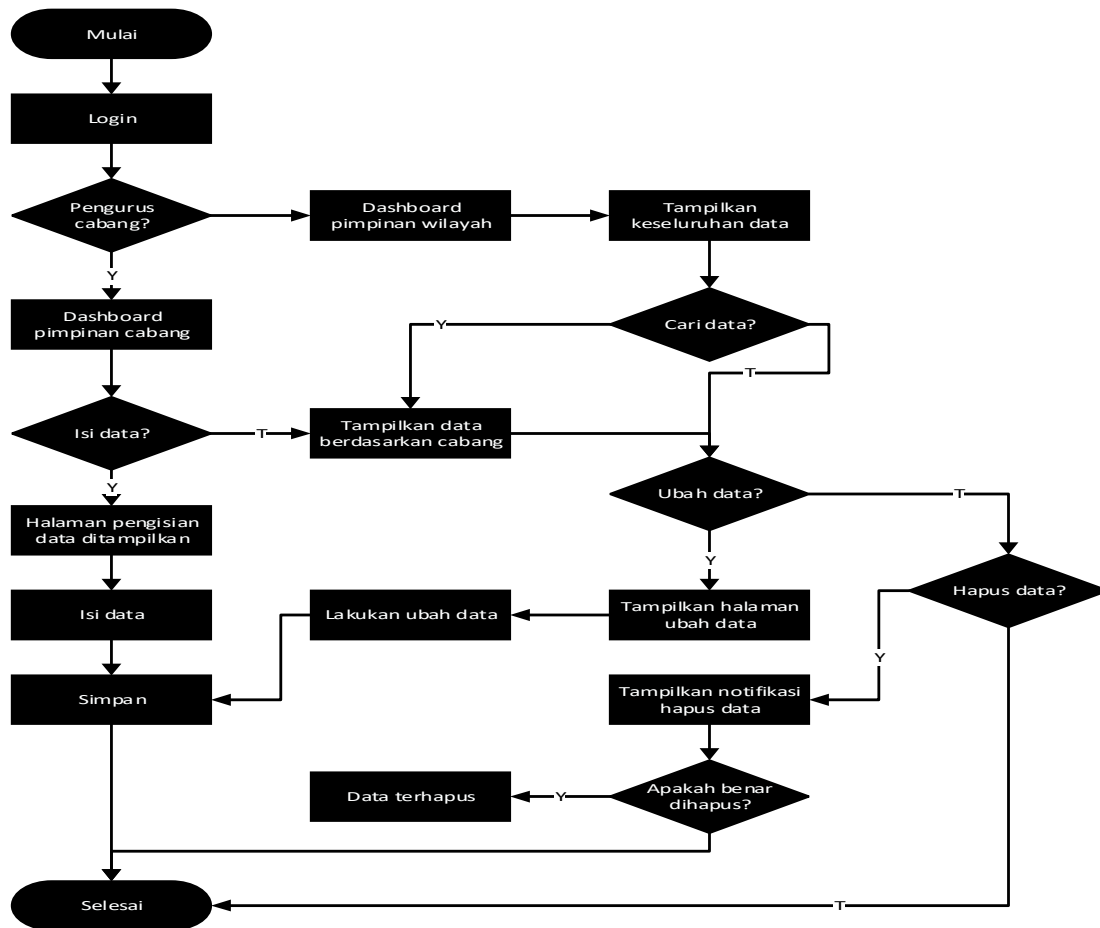
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah berupa rancangan sistem, sistem informasi yang digunakan dan data perempuan sebagai kepala rumah tangga yang didapatkan dari proses pengisian data di seluruh kabupaten di Jawa Timur.

Rancangan sistem yang dibuat diantaranya adalah berupa *flowchart* dari sistem dan rancangan antar muka dari sistem. Data yang diperoleh dari pendataan yang dilakukan sebanyak 7100 data yang tersebar di 34 kabupaten atau kota di Jawa Timur. Jumlah data di setiap kabupaten atau kota bervariasi.

Sistem Informasi yang dibuat memiliki fitur-fitur untuk menambahkan data, melihat data serta melakukan pencarian data. Pemasukan data dilakukan oleh penanggung jawab setiap pimpinan cabang yang berada pada setiap kabupaten atau kota di Jawa Timur. Pengurus pimpinan wilayah. bisa melihat keseluruhan data yang telah dimasukkan.

Pada Gambar 1, ditunjukkan *flowchart* dari sistem yang dibangun. Pada gambar tersebut terlihat bahwa sistem memiliki dua macam *user*, yaitu *user* untuk pimpinan cabang dan *user* untuk pimpinan wilayah. Masing-masing *user* memiliki hak akses yang berbeda, dimana pimpinan cabang hanya berhak melihat data dari cabang yang berada di bawahnya saja, sedangkan pimpinan wilayah dapat melihat keseluruhan data.



Gambar 1
Flowchart Sistem

Pada gambar 2 dan 3, ditunjukkan rancangan sistem informasi yang dibuat. Gambar 2 menunjukkan rancangan dashboard dari pimpinan wilayah. Sedangkan pada gambar 3 menunjukkan rancangan form untuk menambahkan data. Pada halaman untuk menambahkan data, terdapat beberapa form input berupa NIK, Nama, hasil pindai KTP,

Alamat sesuai KTP, Kabupaten sesuai KTP, Alamat Domisili, Kabupaten sesuai domisili dan informasi – informasi lainnya yang dibutuhkan. Pada halaman dashboard ditunjukkan jumlah keseluruhan data yang sudah dimasukkan serta jumlah untuk setiap kabupaten



Gambar 2
Halaman Dashboard



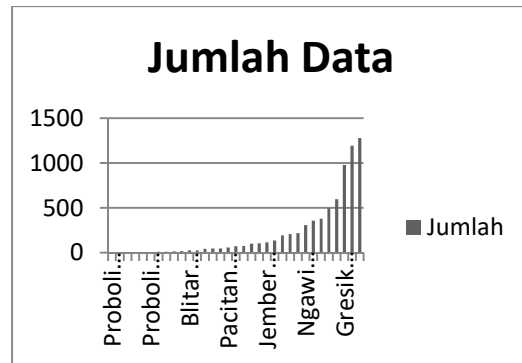
Gambar 3
Halaman Tambah Data

Pada tabel 1, ditunjukkan jumlah data yang telah dimasukkan ke dalam sistem yang telah dikelompokkan per kabupaten. Dalam tabel

tersebut dapat dilihat bahwa jumlah terendah adalah data di kabupaten Probolinggo, sedangkan jumlah tertinggi adalah pada kabupaten Bondowoso. Jumlah data tersebut belum dikelompokkan berdasarkan pekerjaan maupun berdasarkan penghasilan, hanya berdasarkan kabupaten/kota tempat tinggal dari perempuan sebagai kepala rumah tangga.

Tabel 1
Data Mekar untuk setiap kabupaten

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Probolinggo (Kab)	1
2	Surabaya (Kota)	2
3	Jombang (Kab)	3
4	Banyuwangi (Kab)	4
5	Malang (Kota)	4
6	Probolinggo (Kota)	6
7	Madiun (Kota)	9
8	Kediri (Kab)	11
9	Mojokerto (Kota)	12
10	Bangkalan (Kab)	15
11	Blitar (Kota)	23
12	Blitar (Kab)	24
13	Kediri (Kota)	41
14	Pasuruan (Kota)	44
15	Magetan (Kab)	45
16	Pacitan (Kab)	56
17	Pasuruan (Kab)	69
18	Sumenep (Kab)	75
19	Madiun (Kab)	98
20	Ponorogo (Kab)	102
21	Jember (Kab)	112
22	Trenggalek (Kab)	135
23	Bojonegoro (Kab)	193
24	Tulungagung (Kab)	206
25	Mojokerto (Kab)	218
26	Ngawi (Kab)	305
27	Tuban (Kab)	357
28	Lamongan (Kab)	377
29	Malang (Kab)	495
30	Nganjuk (Kab)	597
31	Gresik (Kab)	981
32	Sidoarjo (Kab)	1195
33	Bondowoso (Kab)	1281



Gambar 4
Grafik Persebaran Data

Pada gambar 4, ditunjukkan persebaran data pada setiap kabupaten atau kota dalam bentuk grafik. Dari gambar tersebut terlihat bahwa kabupaten bondowoso memiliki data terbanyak dengan data lebih dari 1200 data. Rata – rata data yang didapatkan adalah sebanyak 215 data.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa penggunaan teknologi telah dibutuhkan oleh semua kalangan. Fatayat NU yang merupakan organisasi berbasis keagamaan, tetap berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan penggunaan teknologi berupa sistem informasi berbasis web pada pendataan data perempuan sebagai kepala rumah tangga. Data yang telah diinputkan ke dalam sistem dapat diolah dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan bantuan terkait efek pandemi yang melanda masyarakat, terutama perempuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar – besarnya kami sampaikan kepada PW Fatayat NU Jawa Timur selaku mitra pengabdian serta LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memberikan pendanaan melalui Hibah Perguruan Tinggi tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Henriques, M. 2020. *bbc.com*. Retrieved June 4, 2020, from <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-52266162>
- Nawawi, I. 2019. *www.nu.or.id*. Retrieved February 2020, from <https://www.nu.or.id/post/read/110203/berdayakan-kader--fatayat-nu-jatim-siapkan-9-program-unggulan->.

Purnamasari, D. M.2020. *kompas.com*. Retrieved June 4, 2020, from <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/29/16440841/kemen-pppa-kekerasan-perempuan-dan-anak-di-tengah-pandemi-covid-19-masih>

Wang, S., dan H.Wang.2012. *Information Systems Analysis and Designs*. Florida: Universal Publishers.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....